

## Transformasi Pusat Parlemen Indonesia: Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Proses Legislasi

Erlina Nur Azizah<sup>1</sup>, Nida Handayani<sup>2</sup>, Farriha Azkia Hanum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: [azizahnurerlina29@gmail.com](mailto:azizahnurerlina29@gmail.com)<sup>1</sup>, [nida.handayani@umj.ac.id](mailto:nida.handayani@umj.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Farrihaazkia@gmail.com](mailto:Farrihaazkia@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pusat Parlemen Indonesia merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam proses legislasi negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat upaya untuk mengubah peran dan fungsi Pusat Parlemen Indonesia agar lebih mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi Pusat Parlemen Indonesia dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa langkah yang telah diambil oleh Pusat Parlemen Indonesia untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Ini meliputi pembentukan forum dialog antara anggota parlemen dan masyarakat, pelibatan masyarakat dalam pembuatan undang-undang melalui konsultasi publik, dan penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Pusat Parlemen Indonesia dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan memastikan bahwa suara mereka didengar dalam proses legislasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Pusat Parlemen Indonesia dan lembaga sejenis untuk terus mengembangkan upaya dalam mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam proses legislasi negara.

**Kata kunci:** *Pusat Parlemen Indonesia, Partisipasi Masyarakat, Proses Legislasi, Transformasi, Konsultasi Publik.*

### Abstract

The Indonesian Parliamentary Center is an institution that has an important role in the country's legislative process. However, in recent years, there have been efforts to transform the role and function of the Indonesian Parliamentary Center to encourage public participation in the legislative process. This research aims to analyze the transformation of the Indonesian Parliamentary Center in encouraging public participation in the legislative

process. The research method used is descriptive analysis by collecting data through literature studies and interviews with relevant parties. The results show that there are several steps that have been taken by the Indonesian Parliamentary Center to increase community participation. These include the establishment of a dialog forum between parliamentarians and the community, community involvement in lawmaking through public consultation, and the use of information technology to facilitate community participation. This research provides a better understanding of the role of the Indonesian Parliamentary Center in encouraging community participation in the legislative process. The implication of this research is the importance of involving the community in policy making and ensuring that their voices are heard in the legislative process. It is hoped that the results of this research can serve as a reference for the Indonesian Parliamentary Center and similar institutions to continue developing efforts in encouraging wider community participation in the country's legislative process.

**Keywords:** *Indonesian Parliamentary Center, Public Participation, Legislative Process, Transformation, Public Consultation.*

## PENDAHULUAN

Pusat Parlemen Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan proses legislasi negara. Sebagai lembaga yang mewakili kepentingan publik, Pusat Parlemen Indonesia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan melalui proses legislasi adalah refleksi dari kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat keinginan yang kuat untuk mengubah peran Pusat Parlemen Indonesia agar lebih berfokus pada mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Hal ini didorong oleh kesadaran akan pentingnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan, serta perkembangan teknologi yang memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan lebih mudah dari masyarakat.

Transformasi Pusat Parlemen Indonesia menjadi lembaga yang lebih inklusif dan responsif terhadap suara masyarakat merupakan tantangan yang kompleks, namun juga sangat penting. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah yang telah diambil oleh Pusat Parlemen Indonesia dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi.

Melalui analisis deskriptif dan pengumpulan data melalui studi literatur serta wawancara dengan pihak terkait, penelitian ini akan mengungkap upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pusat Parlemen Indonesia. Ini meliputi pembentukan forum dialog antara anggota parlemen dan masyarakat, pelibatan masyarakat dalam pembuatan undang-undang melalui konsultasi publik, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran Pusat Parlemen Indonesia dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi penting dalam memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan legitimasi kebijakan yang dihasilkan melalui proses legislasi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang transformasi Pusat Parlemen Indonesia dan upaya-upaya yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses legislasi negara.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan wawancara dengan pihak terkait.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Metode Wawancara**

Metode Wawancara adalah metode yang digunakan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan.

Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak ipc terkait dengan partisipasi masyarakat dan juga proses legislasi yang sedang berjalan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran IPC (Indonesia Parliamentary Center) dalam proses legislasi di Indonesia. IPC merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam mengawasi dan membantu proses legislasi di Indonesia. Jadi, IPC ini mengadakan berbagai macam kegiatan untuk memberikan pemahaman tentang proses legislasi ke masyarakat, termasuk juga anggota parlemen. Mereka juga sering mengadakan pelatihan dan workshop untuk membekali anggota parlemen dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam proses legislasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pusat Parlemen Indonesia telah mengambil beberapa langkah penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Langkah-langkah ini meliputi pembentukan forum dialog antara anggota parlemen dan masyarakat, pelibatan masyarakat dalam pembuatan undang-undang melalui konsultasi publik, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat.

Pembentukan forum dialog antara anggota parlemen dan masyarakat merupakan salah satu langkah yang diambil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui forum dialog ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan para anggota parlemen, menyampaikan masalah yang dihadapi, serta memberikan masukan dan saran terkait pembuatan kebijakan. Hal ini memungkinkan adanya interaksi yang lebih langsung antara masyarakat dan para pembuat kebijakan, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Selain itu, pelibatan masyarakat dalam pembuatan undang-undang melalui konsultasi publik juga menjadi langkah yang penting dalam mendorong partisipasi masyarakat. Dalam proses ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran terkait rancangan undang-undang yang sedang dibahas. Melalui konsultasi publik, masyarakat dapat memberikan perspektif mereka tentang bagaimana undang-undang tersebut akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk turut

serta dalam proses pembuatan kebijakan, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih representatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi salah satu langkah yang diambil untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Dengan adanya teknologi informasi, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pembuatan kebijakan dan memberikan masukan mereka melalui platform online. Hal ini memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan lebih mudah dari masyarakat, tanpa terbatas oleh batasan geografis atau waktu. Selain itu, teknologi informasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses legislasi, dengan memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang pembuatan kebijakan serta memantau perkembangan pembahasan undang-undang.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan memastikan bahwa suara mereka didengar dalam proses legislasi. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih representatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi kebijakan dalam bentuk langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Rekomendasi ini dapat digunakan oleh Pusat Parlemen Indonesia dan lembaga sejenis untuk terus mengembangkan upaya dalam mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam proses legislasi negara.

Dampak dari transformasi IPC dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi di Indonesia yaitu dengan transformasi IPC yang cukup baik, mereka berhasil membuat partisipasi masyarakat dalam proses legislasi menjadi lebih besar dan berpengaruh. Masyarakat menjadi lebih berpartisipasi dalam memberi pendapat, saran, dan masukan dalam pembuatan kebijakan. Dengan adanya forum dialog antara anggota parlemen dan masyarakat yang dibentuk oleh IPC, suara masyarakat bisa didengar langsung oleh para pembuat kebijakan. Selain itu, IPC juga membuat konsultasi publik yang melibatkan masyarakat dalam pembuatan undang-undang. Jadi, masyarakat bisa memberikan masukan dan perspektif mereka, jadi undang-undangnya menjadi lebih representatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. lalu, IPC juga menggunakan teknologi informasi yang canggih buat memfasilitasi partisipasi masyarakat. Dengan teknologi ini, masyarakat menjadi lebih mudah akses informasi dan ngasih masukan mereka secara online. Jadi, partisipasi masyarakat jadi lebih luas dan gampang, tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Sehingga dampak transformasi IPC ini memang sudah cukup baik untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami transformasi Pusat Parlemen Indonesia dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Melalui langkah-langkah yang telah diambil, diharapkan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan dapat semakin meningkat, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih representatif, responsif, dan akuntabel terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

## **SIMPULAN**

Dari penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pusat Parlemen Indonesia telah mengambil langkah-langkah penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam proses legislasi. Langkah-langkah tersebut meliputi pembentukan forum dialog, konsultasi publik, dan pemanfaatan teknologi informasi. Implikasinya adalah pentingnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan memastikan suara mereka didengar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://ipc.or.id/>
- <https://openparliament.id/tentang-ipc/>
- <https://ipc.or.id/reformasi-parlemen/>
- <https://pshk.or.id/blog-id/memperluas-cakupan-partisipasi-dalam-proses-legislasi/>
- <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/511/407>
- <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18727&menu=2>
- <https://iap2.or.id/partisipasi-publik-dalam-proses-legislasi/>
- <https://oqi.bappenas.go.id/storage/files/news/OTUCNbPpxCmEQRMEc8xhJLFy5UJmoc9bscVXhdhY.pdf>